

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
DI SMK DIPONEGORO PLOSO**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagai prasarat dalam memperoleh gelar Strata Satu Program Studi
Pendidikan Matematika**



**Oleh :
Nody Sayuba
NIM : 185019**

**UNIVERSITAS PGRI JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JANUARI 2024**

LEMBAGA PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ir. Slamet Boediono, M.Si**

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah di bawah ini:

Nama Penulis : Nody Sayuba

NIM : 185019

Judul Artikel : **HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMK
DIPONEGORO PLOSO**

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Jombang, 29 April 2024

Pembimbing,

Ir. Slamet Boediono, M.Si

NIK. 0104770077

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
DI SMK DIPONEGORO PLOSO**

¹Nody Sayuba, ² Ir. Slamet Boediono, M.Si

e-mail: yurna16111@gmail.com, jauharadian.stkipjb@gmail.com

^{1,2} Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Menurut Azwar (2007:5) Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Penelitian ini fokus terhadap hubungan antar variabel karena mencari keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini memiliki dua variabel bebas yakni motivasi intrinsik belajar matematika, motivasi ekstrinsik belajar matematika dan satu variabel terikat yakni prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini tidak melibatkan perlakuan akan tetapi lebih fokus pada pengungkapan fakta secara ilmiah Hamzah (2009:27) pentingnya motivasi dalam proses belajar menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai dan menentukan ketekunan belajar. Hal ini juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Uly Ulya, 2012 menyatakan hasil perhitungan koefisien determinan minat belajar dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 70,56% terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV dan V di MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian lain Rijanto 2021,

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi manusia. Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan manusia yang berkualitas. Sehingga dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Pendidikan merupakan suatu aktivitas atau upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan siswa melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang (Hamalik, 2020:68). Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perolehan spiritual, pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Hal itu dapat diukur dari efektifitas dan efisiensi guru dalam proses pembelajaran (Purwanto, 2009:44). Proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien akan diperoleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan capaian yang diperoleh siswa dalam keberhasilan memahami suatu materi pembelajaran dari proses belajar yang diukur melalui tes dan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar akan memberikan gambaran kepada pendidik terhadap kemajuan siswa dalam mencapai tujuan belajar dalam proses pembelajaran.

matematika seperti menggunakan peraturan pada pola, sifat atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, memecahkan masalah matematika, mengkomunikasikan gagasan matematika dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain. Oleh karena itu, siswa wajib memiliki pengetahuan tentang matematika yang harus dipelajari pecahan, tetapi kedua subjek mampu mengomunikasikan ide yang mereka miliki.

Berdasarkan penelitian Hanifah (2020) subjek laki-laki lebih mampu mengekspresikan ide-ide secara lisan dan visual. Namun, subjek perempuan lebih mampu mengekspresikan ide-ide tertulis dan visual. subjek laki-laki lebih mampu menafsirkan dan mengevaluasi ide-ide matematika secara lisan sedangkan subjek perempuan lebih mampu menafsirkan dan mengevaluasi ide-ide matematika secara lisan dan secara visual. , subjek laki-laki dapat menggunakan istilah untuk ide-ide ini, akan tetapi subjek perempuan lebih mampu menggunakan istilah dan notasi untuk ide-ide matematika.

Berdasarkan Goodchild dan Grevholm (dalam Suswigi dkk, 2019:82) perbedaan jenis kelamin berkaitan dengan pembelajaran matematika, yaitu laki-laki dan perempuan yang dibandingkan dengan menggunakan variabel-variabel termasuk kemampuan bawaan, sikap, motivasi, bakat, dan kinerja. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan komunikasi matematis siswa laki-laki dalam menyelesaikan masalah matematika, 2) Mendeskripsikan komunikasi matematis siswa perempuan dalam menyelesaikan masalah matematika.

Metode

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Bentuk data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang terdiri atas data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner motivasi belajar matematika merupakan data primer. Sedangkan data yang diperoleh dari orang lain yaitu guru matematika atau TU sekolah yang berupa data nilai rapor siswa merupakan data sekunder..

Berkaitan dengan data-data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, antara lain :

a. Kuesioner

Teknik kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner

tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto.2002:129). Kuesioner diberikan pada responden atau sampel penelitian untuk mengukur variabel motivasi siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, legger, notulen rapat dan sebagainya (Arikunto, 2010:274). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen, antara lain ; data nilai rapor, foto atau gambar yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, nilai rapor digunakan sebagai ukuran variabel prestasi belajar matematika siswa.

Hasil

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linieritas peneliti menggunakan SPSS versi 20 dengan uji Anova. Pengambilan keputusan jika nilai signifikan $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan hubungannya linier. Hasil Uji linieritas peneliti sajikan pada Tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas Motivasi Intrinsik
ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
Prestasi * intrinsik	Between Groups	(Combined)	17.391	6.498	.000
		Linearity	163.462	61.081	.000
		Deviation from Linearity	5.218	1.950	.053
Within Groups			2.676		
Total					

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat nilai sig dari Deviation from linearity sebesar 0,053 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel prestasi dengan motivasi intrinsik. Uji linieritas prestasi dengan motivasi ekstrinsik peneliti sajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas Motivasi Ektrinsik

			Mean Square	F	Sig.
Prestasi * ekstrinsik	Between Groups	(Combined)	10.848	2.328	.020
		Linearity	110.729	23.763	.000
		Deviation from Linearity	1.768	.379	.958
Within Groups			4.660		
Total					

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat nilai sig dari Deviation from linearity sebesar 0,958 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel prestasi dengan motivasi ekstrinsik. Berdasarkan Tabel 4.6 didapat nilai R sebesar 0,684, jika diinterpretasikan menurut Sugiono (2010:214) maka korelasi ini berada pada kategori kuat. Sedangkan kontribusi variabel motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar sebesar 46,8% sedangkan 53,2 % ditentukan oleh faktor lain. Pada Output Coefisien nilai t hitung =7,145 sedangkan nilai t tabel dengan $\alpha=5\%$ dan

$dk = 60 - 3 = 57$ sebesar 1,672. Karena t hitung $>$ t tabel maka hubungan motivasi intrinsik dengan prestasi belajar adalah signifikan.

D.2. Uji Korelasi motivasi ekstrinsik dengan prestasi belajar

Pada pengujian ini peneliti menggunakan uji korelasi linear sederhana yaitu mencari korelasi motivasi ekstrinsik dengan prestasi belajar. Hasil uji dengan bantuan software SPSS versi 20 pada pengujian analisis, regresi linear.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan motivasi intrinsik mempunyai hubungan dengan prestasi belajar matematika siswa di SMK Diponegoro Jombang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{xy} atau nilai R sebesar 0,684. Sedangkan koefisien determinasi R (R square) sebesar 0,468 atau 46,8 % yang artinya bahwa motivasi intrinsik memberikan sumbangan pengaruh sebesar 46,8% sedang 53,2% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Terdapat hubungan yang cukup kuat signifikan motivasi ekstrinsik dengan prestasi belajar matematika siswa di SMK Diponegoro Jombang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{xy} atau nilai R sebesar 0,563. Sedangkan koefisien determinasi R (R square) sebesar 0,317 atau

31,7 % yang artinya bahwa motivasi intriksi memberikan sumbangan pengaruh sebesar 31,7% sedang 68,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik secara bersama dengan prestasi elajar, Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{12y} atau nilai R sebesar 0,710. Sedangkan koefisien determinasi R (R square) sebesar 0,504 atau 50,4 % yang artinya bahwa motivasi intriksi dan ekstrinsik secara bersama memberikan sumbangan pengaruh sebesar 50,4% sedang 49,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Daftar Pustaka

- Akdon, Riduwan. (2012). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Alisuf, Sabri. 1993. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu JayaSabri
- Azwar,Saifuddin. (2007). "*Metode penelitian, edisi I.*" Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Arifin. S, Zulkardi, dan Darmawijoyo. (2010). "*Pengembangan blog support pembelajaran matematika sekolah menengah atas.*" Jurnal Pendidikan Matematika
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian, Suatu pendekatan praktek*. Edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Azis, Lestari Ayu, 2017, *Pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis kelas X di SMKN 4 Makasar*, Universitas Negeri Makasar
- Dalyono, 1997, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas .2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas Undang-Undang Republik Indonesia
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fiorella dkk. (2021). IJ STEM Ed. *Validation of the Mathematics Motivation Questionnaire (MMQ) for secondary school students. International Journal of STEM Education*.
<https://stemeducationjournal.springeropen.com/articles>, diakses tanggal 21 September 2021
- Hamalik. (2020) . *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara
- Hamzah, 2009, *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial sesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura)*, Simposium Nasional Teknologi Informasi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Hamalik, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Bumi Aksara
- Hannula, M. S. 2006. *Motivation In Mathematics: Goals Reflected In Emotions*. Springer. DOI: 10.1007/s10649-005-9019-8
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran Blended Learning*. Malang: Prestasi Pustakarya
- Hutomo.S. (2021). *Motivasi Belajar Siswa, Pengertian Bentuk dan Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa*.
<https://hutomosungkar.com/motivasi-belajar-siswa-pengertian-bentuk-dan-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi-belajar-siswa>, diakses tanggal 8 September 2021
- Nurdianasari, Anita. (2019). “ *Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa SMKN Ngadirejo Tahun ajaran 2019/2020*”

- Oktavia, 2020, A Shilphy, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, Jogjakarta:Deepublish
- Purwanto, Ngalim, 1993. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
-, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta.Pustaka Belajar
- Rijanto, Slamet, 2022, *Pengaruh Motivasi Belajar Matematika Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, STKIP PGRI Jombang,
- Ryan,R.M & Deci,E.L. (2000). *Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions*. <http://www.idealibrary.com>, diakses tanggal 18 September 2021)
- Sagala. 2011. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman, A.M, 2000. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
-, 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
-, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar, and Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. "Rineka cipta." Jakarta, cetakan empat)
- Slameto , 2010, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2010. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2012, *Statistik Untuk Penelitian* , Bandung : Alfa Beta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kharisma Putra Utama
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin , 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Syaiful Bahri Djamarah, 2011, *Psikologi Pendidikan* , Jakarta : Rineka Cipta

Moeliono M Anton, 1998, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PT Balai Pustaka,
Jakarta

Usman. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya